

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan tentang pengaruh pendidikan dan pelatihan, pengalaman serta motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran pelatihan di industri konveksi Desa Soreang menunjukan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihannya berada pada kategori sedang, dan memiliki pengalaman kerja sedang diantara 4-5 tahun, tingkat motivasi kerjanya menunjukan bahwa tenaga kerja di industri konveksi memiliki motivasi kerja yang tinggi, dan gambaran produktivitas tenaga kerja di industri konveksi tinggi.
2. Secara simultan pendidikan dan pelatihan, pengalaman, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Desa Soreang Kabupaten Bandung.
3. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di industri konveksi di Desa Soreang Kabupaten Bandung. Artinya, semakin tinggi tingkat pelatihan maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Soreang Kabupaten Bandung.
4. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di industri konveksi di Desa Soreang Kabupaten Bandung. Artinya, semakin tinggi tingkat pengalaman kerja maka akan meningkatkan

Choiratul Ummah , 2015

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN , PENGALAMAN KERJA SERTA MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA (SURVEY PADA HOME INDUSTRI DESA SOREANG KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Soreang Kabupaten Bandung.

5. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di industri konveksi di Desa Soreang Kabupaten Bandung. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi kerja maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Desa Soreang Kabupaten Bandung.

## 5.2 Saran

1. Tingkat pelatihan pada tenaga kerja harus semakin ditingkatkan lagi, agar mereka memiliki keterampilan yang lebih baik, bermanfaat untuk pekerjaan mereka. Setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemilik maupun desa karyawan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga dapat meningkatkan output atau mampu mencapai target perusahaan.
2. Para Pekerja harus menambah pengalaman kerjanya, karena dari pengalaman tersebut tenaga kerja bisa terus belajar dan meningkatkan keterampilannya dalam menyelesaikan pembuatan pakaian. Sehingga pada akhirnya produktivitas tenaga kerja akan semakin meningkat.
3. Motivasi memegang peran penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan adanya peningkatan motivasi kerja karyawan akan lebih giat bekerja untuk mencapai keinginannya. Namun pada akhirnya jika keinginan individu karyawan ingin terpenuhi maka mereka harus bekerja keras, kerja keras karyawan akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang akhirnya meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain untuk mendukung penelitian ini.